

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah peneliti mengkaji dan meneliti tentang latar belakang keluarga/pasangan menikah di usia muda dan model pola asuh yang diterapkan keluarga/pasangan yang melakukan perkawinan usia muda pada anak-anaknya di Desa Bermi, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa latar belakang pasangan/keluarga menikah di usia muda di Desa Bermi yakni karena faktor orang tua, faktor ekonomi, dan faktor kepercayaan masyarakat/lingkungan setempat. Dari ketiga faktor tersebut dengan tiga subyek yang berbeda yang paling dominan dan menonjol dalam sebuah keluarga melakukan perkawinan di usia muda ialah paksaan dari orangtua. Mustahil dapat terlaksana sebuah pernikahan/perkawinan tanpa adanya campur tangan orangtua didalamnya. Tentu dengan alasan dan pemahaman dari orangtua kepada anaknya maka anak tidak dapat menolak untuk dinikahkan meskipun masih dalam usia yang sangat muda.

Sedangkan model pola asuh orang tua yang melakukan perkawinan usia muda di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo ialah pola asuh otoriter, otoriter dengan segala hukuman baik secara fisik maupun non fisik(makian) jika anak tidak menuruti keinginan atau perintah dari orangtuanya.

## B. SARAN

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memberi saran bagi pihak terkait sebagai berikut:

1. Hendaknya pemerintah menyelenggarakan penyuluhan tentang seks dan perkawinan usia muda, agar tidak terjadi perkawinan di usia muda dan wawasan para remaja akan lebih luas akan pengetahuan yang didapat mereka
2. Bagi orang tua hendaknya tidak memaksakan kehendaknya untuk segera menikahkan anak perempuannya dengan memikirkan dampak yang akan terjadi jika anaknya dinikahkan dalam usia yang masih muda, selalu memberikan dukungan pada anak remajanya dan peduli terhadap perkembangan anaknya yang sudah mulai beranjak dewasa, hal ini dapat diwujudkan dengan selain pendidikan agama juga secara dini memberikan pendidikan seks sesuai yang dibutuhkan remaja, agar remaja tersebut tidak salah referensi dalam mencari informasi tentang seks yang malah akan menyesatkan
3. Bagi pasangan usia muda sebaiknya diperhitungkan terlebih dahulu resiko apa yang akan dihadapi dalam perkawinan. Karena banyak sekali pada pasangan usia remaja belum mempunyai ilmu yang memadai mengenai rumah tangga.  
Bagi yang hendak melangsungkan perkawinan dalam usia remaja oleh masyarakat dipertimbangkan terlebih dahulu dengan akal sehat dan pertimbangan segi positif dan negative dari perkawinan usia remaja.